

**UPAYA KEPOLISIAN DALAM MENANGGULANGI TINDAK PIDANA  
PENCURIAN HEWAN TERNAK JENIS SAPI  
(Studi Kasus Polsek Kinali Kabupaten Pasaman Barat)**

***EXECUTIVE SUMMARY***

*Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*



Oleh:  
**ALDO JANDRES SAPUTRA**  
NPM. 1910012111065

**BAGIAN HUKUM PIDANA**

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2024**

**No. Reg : 46/PID/02/II-2024**

**UPAYA KEPOLISIAN DALAM MENANGGULANGI TINDAK PIDANA  
PENCURIAN HEWAN TERNAK JENIS SAPI  
(Studi Kasus Polsek Kinali Kabupaten Pasaman Barat)**

**Aldo Jandres Saputra<sup>1</sup>, Hendriko Arizal<sup>1</sup>**

**<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Bung Hatta**

Email: [aldojandres@gmail.com](mailto:aldojandres@gmail.com)

---

**ABSTRAK**

*The crime of cattle theft in Kinali until now is very troubling, when approaching the Muslim celebration day the theft of cattle is getting higher the rate of theft of cattle belonging to the community in Kinali is becoming a serious problem. The wrongdoing of creature robbery is controlled in Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 1946 in Article 363 Passage (1) Point 1 of the Crook Code. Issue proclamation (1)How are endeavors to beat the wrongdoing of burglary of steers in the ward of the Kinali Area Police, West Pasaman Regime? (2) What are the deterrents experienced by the Kinali Area Police in handling the wrongdoing of steers burglary? The sort of exploration used to acquire this information is humanistic juridical. The information sources utilized are essential information and auxiliary information. Information assortment strategies with meetings and archive concentrates on which then the information are broke down subjectively. End (1) The endeavors of the Kinali Area Police in handling the wrongdoing of burglary of domesticated animals are as Corrective endeavors and Non-Correctional endeavors. (2) The most predominant restraining elements of the Kinali Area Police in handling the wrongdoing of steers robbery are Local area Variables as well as Inward and Outside Variables. The low level of public awareness for law enforcement is very lacking because most people think they are still afraid, reluctant or lazy to deal with the police.*

**Keywords:** *Suspend, Theft, Livestock, Cattle*

---

**I. PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945), Indonesia berupaya mewujudkan masyarakat sejahtera, adil dan makmur.

Semua orang pasti memiliki berbagai alasan mengapa mereka

melakukan kejahatan pencurian, seperti halnya orang yang melakukan pencurian ternak. Berbagai elemen, baik di dalam maupun di luar, saling terhubung sama lain. Faktor ekonomi dan sosial, kurangnya pendidikan pelaku pencurian, dan peningkatan tajam pelaku pencurian adalah beberapa

faktor yang mempengaruhi pelaku pencurian.

Pencurian hewan ternak di Kecamatan Kinali merupakan salah satu aksi demonstrasi perampokan yang meresahkan masyarakat sekitar. Pencurian ternak sapi merupakan tindakan pidana yang sering terjadi di daerah Kecamatan Kinali. Di Tahun 2022 kasus pencurian hewan ternak sapi Kecamatan Kinali laporan yang masuk ke Kepolisian Sektor Kinali yang kurang lebih 30 ekor ternak masyarakat yang hilang saat di gembala di sekitaran pemukiman masyarakat.

Teknologi juga digunakan oleh polisi untuk mencegah kejahatan. Misalnya, CCTV dapat membantu analisis bom terorisme dan Patroli Cyber Crime digalakkan untuk memastikan bahwa masyarakat dapat berselancar di internet dengan aman dan tidak terpengaruh oleh hate speech atau ujaran kebencian.

Mengingat fondasinya, pencipta tertarik untuk mengeksplorasi judul tersebut “UPAYA UPAYA KEPOLISIAN DALAM MENANGGULANGI TINDAK PIDANA PENCURIAN HEWAN TERNAK JENIS SAPI

(Studi Kasus Polsek Kinali Kabupaten Pasaman Barat)”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah upaya penanggulangan tindak pidana pencurian hewan ternak jenis sapi di wilayah hukum Kepolisian Sektor Kinali Kabupaten Pasaman Barat ?
2. Apa kendala-kendala yang ditemui Kepolisian Sektor Kinali dalam penanggulangan tindak pidana pencurian hewan ternak jenis sapi ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis upaya yang dilakukan Kepolisian Sektor Kinali dalam menanggulangi tindak pidana pencurian hewan ternak jenis sapi?
2. Untuk menganalisa kendala-kendala yang ditemui Kepolisian Sektor Kinali dalam menanggulangi tindak pidana pencurian hewan ternak jenis sapi?

## **II. METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis penelitian**

Jenis eksplorasi yang digunakan dalam pemeriksaan ini adalah yuridis humanistik.

### **2. Sumber Data**

Dalam pengujian ini pencipta memanfaatkan sumber

informasi penting dan informasi tambahan.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan informasi dilengkapi dengan penyelidikan laporan bahan pustaka dan pedoman hukum.

### 4. Analisis Data

Segala informasi dalam penelitian ini diperiksa secara obyektif.

## **III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Upaya Penanggulangan Tindak Pidana Pencurian Hewan Ternak Jenis Sapi di Wilayah Hukum Kepolisian Sektor Kinali Kabupaten Pasaman Barat**

Pencurian hewan ternak sapi sering terjadi. Perampokan hewan merupakan pengembangan dari perampokan konvensional. Termasuk jenis perampokan yang terganggu, yang disebut juga perampokan jengkel, perampokan khusus, atau perampokan yang memenuhi syarat. (gequalificeerde deifstal) diatur dalam Peraturan Nomor 1 Tahun 1946. Perbuatan salah perampokan hewan diatur dalam Pasal 363 Ayat 1 KUHP. Karena perampokan merugikan orang lain dan menyalahgunakan kebebasan setiap orang, salah satunya adalah pilihan untuk

menuntut apa pun, hukum juga melarang pencurian. Dalam penelitian ini, kejahatan pencurian hewan ternak sapi di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat ditangani dengan dua pendekatan: non-penal dan penal. Pendekatan penal memiliki keterbatasan sehingga perlu diimbangi dengan pendekatan non-penal yang lebih preventif.

### **B. Kendala Yang Ditemukan Kepolisian Sektor Kinali Dalam Penanggulangan Tindak Pidana Pencurian Hewan Ternak Sapi**

Di antara sekian banyak contoh perampokan hewan yang terjadi di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat, ada banyak penghalang yang menghalangi kepolisian sektor Kinali untuk mengungkap setiap kasus. Faktor masyarakat adalah penghalang paling umum bagi Polisi wilayah Kinali dalam menangani demonstrasi kriminal perampokan hewan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kanit Reskrim C.Simamora, mengetahui tentang metode dan sumber daya yang digunakan untuk memerangi pencurian hewan ternak yang dilakukan oleh Polsek Kinali masih

minim seperti kurangnya kendaraan di Polsek Kinali untuk menjangkau lokasi yang sangat jauh ke Tempat Kejadian Perkara sehingga yang bekerja di lingkup Polsek Kinali terkendala transportasi.

#### **IV. PENUTUP**

##### **A. Simpulan**

1. Upaya Kepolisian Sektor Kinali terhadap kasus pencurian hewan ternak terdiri dari upaya hukum dan non-hukum.

##### **B. Saran**

1. Kepolisian harus dapat mengoptimalkan upaya non-penal untuk mencegah pencurian hewan ternak sapi.
2. Bagi masyarakat agar selalu menjaga hewan ternaknya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

##### **A. Buku-Buku**

Sunggono Bambang, 2015, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta, Raja Grafindo.

##### **B. Perundang-Undangan**

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1946 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Pencipta ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Hendriko Arizal, S.H., M.H., selaku bos pencipta yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang baik. Mereka juga mengucapkan terima kasih kepada sang ayah karena telah memberikan kesempatan untuk mengubah ide pencipta dan membantunya menyelesaikannya.